

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Trenggalek Dalam Mengembangkan Tempat Wisata Pantai Prigi Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar di Masa Pandemi” ini ditulis oleh Qiro’atul Musyayadah, NIM 17402173634, Pembimbing Syamsul Umam, S.H.I., M.H.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya objek wisata yang bermunculan seiring dengan kebutuhan masyarakat untuk berlibur semakin tinggi khususnya dikawasan Trenggalek. Pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menjanjikan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar objek wisata. Untuk itu penelitian ini akan difokuskan pada:(a) apa saja peran DISPARBUD dalam mengembangkan wisata pantai prigi? (b) Kendala apa saja yang dihadapi disparbud dalam mengembangkan wisata pantai di prigi dimasa pandemic (Covid19)? (c) Solusi apa yang dilakukan disparbud dalam menyelesaikan permasalahan dalam mengembangkan wisata pantai prigi dimasa pandemic (covid19)? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data-data yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah pihak DISPARBUD dan warga lokal sekitar pantai Prigi, serta yang menjadi data pendukung adalah hasil observasi, dokumentasi serta pernyataan pengunjung.

Hasil penelitian yang ditemukan dilapangan: a) Pembangunan lokasi pantai, seperti: fasilitas umum seperti toilet, masjid, penginapan (Hotel Prigi), taman bermain, serta banyak juga pedagang yang menyediakan kebutuhan pengunjung, dan juga ada spot foto yang disediakan untuk mengabadikan kunjungan pantai prigi. Selain itu DISPARBUD juga melakukan promosi wisata yang ada di Kabupaten Trenggalek termasuk Pantai Prigi melalui media elektronik seperti radio, media social, landmark dan event-event yang diadakan. Hal itu merupakan beberapa gambaran peran dari DISPARBUD dalam pengembangan. b) terbatasnya dana yang akan menghambat pembangunan tempat wisata, kurangnya SDM dalam memaksimalkan pengelolaan lokasi wisata, dan juga rendahnya kesadaran dari pengunjung dalam memelihara kebersihan pantai. Selain itu kendala yang dialami oleh semua bidang yaitu adanya wabah cov-19 yang sangat berdampak pada semua aspek kehidupan. c) DISPARBUD melakukan berbagai upaya diantaranya memaksimalkan sumber pendapatan yang ada, memberikan pelatihan pengelolaan wisata kepada pokdarwis selaku masyarakat yang mengelola langsung lokasi wisata. Kemudian untuk memaksimalkan kesadaran pengunjung dipasang dibeberapa lokasi pringatan untuk tidak membuang sampah sembarangan. Dan untuk solusi dari dampak wabah cov-19 disiasati dengan kordinasi yang dilakukan oleh beberapa stakeholder yang terkait.

Kata Kunci: Disparbud, Pantai, Wisata, Pengembangan

ABSTRACT

The thesis entitled "The Role of the Trenggalek Regency Tourism Office in Developing Prigi Beach Tourist Attractions to Improve the Economy of the Surrounding Communities in the Pandemic Period" was written by Qiro'atul Musyayadah, NIM 17402173634, Advisor Syamsul Umam, S.H.I., M.H.

This research is motivated by the rise of tourist attractions that have sprung up along with the increasing need for people to vacation, especially in the Trenggalek area. Tourism is a sector that is considered profitable to be developed as one of the assets that is used as a promising source for the government and the community around tourism objects. For this reason, this research will focus on: (a) what is the role of DISPARBUD in developing prigi beach tourism? (b) What are the obstacles faced by Disparbud in developing coastal tourism in Prigi during the pandemic (Covid19)? (c) What solutions did Disparbud do in solving problems in developing prigi beach tourism during the pandemic (covid19)? This research uses descriptive qualitative method. The data obtained and used in this study are primary data and secondary data obtained from interviews, observations, and documentation conducted by researchers. In this study, the key informants were the DISPARBUD and local residents around Prigi beach, and the supporting data were the results of observations, documentation and visitor statements.

The results of the research found in the field: a) Development of beach locations, such as: public facilities such as toilets, mosques, lodging (Hotel Prigi), playgrounds, as well as many traders who provide visitors' needs, and there are also photo spots provided to capture beach visits prigi. In addition, DISPARBUD also carries out tourism promotions in Trenggalek Regency including Prigi Beach through electronic media such as radio, social media, landmarks and events held. These are some descriptions of the role of DISPARBUD in development. b) limited funds that will hinder the development of tourist attractions, lack of human resources in maximizing the management of tourist sites, and also low awareness of visitors in maintaining beach cleanliness. In addition, the obstacles experienced by all fields are the COVID-19 outbreak which greatly impacts all aspects of life. c) DISPARBUD makes various efforts including maximizing existing sources of income, providing training on tourism management to Pokdarwis as people who directly manage tourist sites. Then to maximize visitor awareness, warnings are installed in several locations not to litter. And for the solution to the impact of the COVID-19 outbreak, it was handled with coordination carried out by several relevant stakeholders.

Keywords: Disparbud, Beach, Tourism, Development